

ABSTRACT

Reksiana Septi Ningrum (2011). *The Reflection of the Practice of Racism in America in John Grisham's A Time To Kill*. Yogyakarta: English Letters Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis deals with the work of John Grisham, *A Time to Kill*. In this novel, Grisham exposes the issue of racism where the blacks have to fight against discrimination, the pressure from the society, the threats and also personal attacks.

This thesis proposes three problems to be analyzed. The first question is intended to portray how the practice of racism is revealed through the characters in the novel. The second one discloses the characters' reaction upon the practice racism that happens on them. The last one is to find out how those experiences and reactions reflect the real condition on American society.

The research method used in this thesis is a library research. To analyze the topic, the writer uses theory of character, theory of characterization and theory of racism. Analyzing the problems, the writer conducts the sociocultural-historical approach. This approach can be used to analyze the racism that happens in American society. It can help the writer to see a literary work from its relation with social history in America, in 1990s.

From the analysis, the writer finds out that Jake Brigance, Carl Lee Hailey, Tonya, Ellen Roark, and Ethel Twitty are the characters who experience practice of racism. They are experiencing intimidations, pressures, personal attacks, burning cross and burning house that are done by their society especially the Klan. The reactions of every character being analyzed are different one from another. Reaction of Jake Brigance and Ellen Roark is quite different from other characters. They keep on their decision to help Carl Lee although they get oppression, and threats. They keep trying to reach their dreams to win the case by fighting against the practice of racism. Carl Lee and Tonya as the victims could not much react due to their restrictiveness. The reaction of Ethel Twitty is much different from others. She tries to escape from the case that makes the death of her husband. The writer also finds that those practices of racism and the reaction of the characters is the reflection of the real condition in American society. From the story can be seen that in America racism is still exist nowadays. The blacks in America experience intimidations and discrimination not only in the economic field, but also in the field of law. In the story, Ku Klux Klan is the most active group in giving the intimidation and discrimination as forms of practice of racism. It shows that although American Government is trying to make the blacks to be equal in American society, in fact racism still happens there.

ABSTRAK

Reksiana Septi Ningrum (2011). *The Reflection of the Practice of Racism in America in John Grisham's A Time To Kill*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Thesis ini membahas tentang karya John Grisham yang berjudul *A Time to Kill*. Di dalam novel ini, Grisham membahas tentang isu rasisme dimana orang-orang kulit hitam harus melawan diskriminasi, tekanan dari lingkungan, ancaman dan juga serangan secara personal.

Thesis ini mengemukakan tiga masalah untuk dianalisis. Pertanyaan pertama ditujukan untuk melihat bagaimana praktek rasisme diungkapkan melalui karakter-karakter yang ada di dalam novel. Yang kedua memperlihatkan reaksi dari setiap karakter dalam menghadapi praktek rasisme yang mereka alami. Yang terakhir adalah untuk menemukan bagaimana praktek rasisme dan reaksi tersebut merefleksikan keadaan di Amerika yang sebenarnya.

Metode penelitian yang digunakan di dalam thesis ini adalah studi pustaka. Untuk menganalisa topic di atas, penulis menggunakan teori karakter, teori karakteristik, dan teori rasisme. Dalam menganalisa masalah, penulis menggunakan pendekatan socialcultural-historical. Pendekatan ini dapat digunakan untuk menganalisa rasisme yang terjadi di masyarakat Amerika. Hal ini dapat membantu penulis untuk melihat karya sastra dari sisi hubungan karya sastra tersebut dengan sejarah yang ada di Amerika pada tahun 1990an.

Dari analisis, penulis menemukan bahwa Jake Brigance, Carl Lee Hailey, Tonya, Ellen Roark, and Ethel Twitty adalah karakter yang mengalami praktek rasisme. Mereka mengalami intimidasi, tekanan, serangan personal, salib yang dibakar, dan rumah yang dibakar yang dilakukan oleh masyarakat khususnya Klan. Reaksi setiap karakter yang dianalisis berbeda satu dengan yang lainnya. Reaksi Jake Brigance dan Ellen Roark berbeda dari karakter lain. Mereka tetap pada pendirian mereka untuk membantu Carl Lee walaupun mereka mendapat tekanan dan ancaman. Mereka tetap mencoba untuk memenangkan kasus tersebut dengan cara melawan rasisme. Carl Lee dan Tonya sebagai korban tidak dapat banyak bereaksi sehubungan dengan keterbatasannya. Reaksi Ethel Twitty sangat berbeda dari yang lain. Dia mencoba untuk menghindari kasus yang menyebabkan kematian suaminya. Penulis juga melihat bahwa praktek rasisme dan reaksi dari karakter merupakan refleksi dari keadaan yang sebenarnya di Amerika. Dari cerita tersebut terlihat bahwa di Amerika rasisme masih ada. Orang kulit hitam di Amerika mengalami intimidasi dan diskriminasi tidak hanya dalam bidang ekonomi, namun juga di dalam hukum. Di dalam cerita, Klan Ku Klux adalah grup yang paling aktif dalam melakukan intimidasi dan diskriminasi sebagai bentuk praktek rasisme. Hal ini memperlihatkan bahwa walaupun pemerintah Amerika mencoba untuk menciptakan persamaan bagi orang kulit hitam di Amerika, namun faktanya rasisme masih terjadi.